

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian dalam pembelajaran menggunakan kisah toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, maka hasilnya dapat dibuat sebagai berikut:

Pertama, kisah toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb berjalan dengan lancar dan sistematis sesuai dengan penilaian observer terhadap peneliti bahwa dalam melaksanakan pembelajaran kisah toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb semua kegiatan tercatat muncul dalam proses pembelajaran.

Kedua, setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen dan dilakukan *posttest* pada kedua kelas, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,189 dengan tingkat sig.(2-tailed) = 0,036 dengan $df = N - 1 = 31 - 1 = 30$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Ternyata hasil perhitungan tidak terdapat menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,189 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka kesimpulannya terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan kisah toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb dan kelas yang menggunakan selain kisah tersebut dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

Ketiga, kisah toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Dengan pengujian hipotesis dari perhitungan uji gain ternormalisasi, maka diperoleh hasil uji hipotesis bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,209 dengan tingkat sig.(2-tailed) = 0,000 dengan $df = N - 1 = 31 - 1 = 30$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Ternyata hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,209 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan hasil gain ternormalisasi antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan

Kisah Toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb dengan siswa yang tidak menggunakan Kisah Toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas tentang Kisah Toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb dalam meningkatkan sikap toleransi. Kepada rekan pendidik yang akan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islām (PAI), khususnya materi tentang sikap toleransi, sebaiknya memakai Kisah Toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb, karena metode ini lebih efektif dan menarik bagi siswa dalam memahami makna dan hikmah yang disampaikan.

Kisah Toleran Nabi Muḥammad terhadap Ahli Kitāb ini akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan sikap toleransi. Mengingat metode ini sangat baik untuk mendorong minat dan motivasi belajar siswa, yang merupakan kunci keberhasilan. Bahkan bukan hanya pada mata pelajaran PAI saja, mungkin pada mata pelajaran lain dapat diterapkan pula.

Kemudian, bagi peneliti lain yang tertarik pada bahasan ini dan akan melanjutkannya, peneliti berharap dan menghimbau untuk meneliti dengan bahasan yang lebih khusus dan mendalam, seperti halnya toleransi dalam kehidupan berorganisasi di sekolah, toleransi antara murid dan guru, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat belajar dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik.